



PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. SURYA CITRA MEDIA (SCM) Tbk. PERIODE 2012-2021

Anisa Rahmadhani

anisaramadhani90@gmail.com

Universitas Pamulang

Nurismalatri

dosen00996@unpam.ac.id

Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan,
Banten 15417

Abstrak. . This research aims to determine the effect of Current Ratio (CR) and Earning Per Share (EPS) on stock prices at PT. Surya Citra Media (SCM), Tbk for the period 2012–2021. The research method used in this research is associative quantitative. The population in this research is the Financial Report of PT. Surya Citra Media (SCM) Tbk. The sample in this research is the Balance Sheet and Profit and Loss Financial Report of PT. Surya Citra Media (SCM) Tbk. 2012–2021. The data analysis methods used are descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression test, t test, F test and determination test with the help of the EvIEWS12 software program. Based on the research results of the t test analysis, it was found that the Current Ratio (CR) variable had a value of $t_{count} (-1.046512) < t_{table} (1.894579)$ and a significance value of $(0.3301) > (0.05)$, so H_0 was rejected and H_a was accepted, meaning Current Ratio (CR) does not have a positive influence on stock prices. Meanwhile, for the Earning Per Share (EPS) variable, the value obtained is $t_{count} (5.935955) > t_{table} (1.894579)$ and the significance value is $(0.0006) < (0.05)$, so H_0 is accepted and H_a is rejected, meaning that partially Earning Per Share (EPS) has a positive influence and significant to stock prices. In the F test, it shows that the F_{count} value is $(18.46942) > (4.74)$, and the significance value is $(0.001614) < (0.05)$, so it can be said that the Current Ratio (CR) and Earning Per Share (EPS) are together or simultaneously has a significant influence on stock prices. As well as having a coefficient of determination with a value of 0.973261, this shows that 79.5% of the Current Ratio (CR) and Earning Per Share (EPS) together have an effect on the stock prices.

Keywords: Current Ratio (CR), Earning Per Share (EPS), Stock Price

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada PT. Surya Citra Media (SCM), Tbk periode 2012–2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu Laporan Keuangan PT. Surya Citra Media (SCM) Tbk. Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Neraca dan Laba Rugi PT. Surya Citra Media (SCM) Tbk. Tahun 2012-2021. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji determinasi dengan bantuan program software EvIEWS12. Berdasarkan Hasil Penelitian analisis uji t diperoleh bahwa variabel Current Ratio (CR) nilai $t_{hitung} (-1,046512) < t_{tabel} (1,894579)$ dan nilai signifikansi sebesar $(0,3301) > (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Current Ratio (CR) tidak memiliki pengaruh positif terhadap Harga Saham. Sedangkan variabel Earning Per Share (EPS) diperoleh nilai $t_{hitung} (5,935955) > t_{tabel} (1,894579)$ dan nilai signifikansi sebesar $(0,0006) < (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya secara parsial Earning Per Share

Received Desember 30, 2023; Revised Januari 28, 2024; Februari 1, 2024

* Anisa Rahmadhani *anisaramadhani90@gmail.com*

(EPS) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Pada uji F, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} (18,46942) > (4,74), serta nilai signifikansi (0,001614) < (0,05) maka dapat dikatakan bahwa Current Ratio (CR) dan Earning Per Share (EPS) secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham. Serta memiliki keefisien determinasi dengan nilai 0,973261, hal ini menunjukkan bahwa sebesar 79,5% Current Ratio (CR) dan Earning Per Share (EPS) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham.

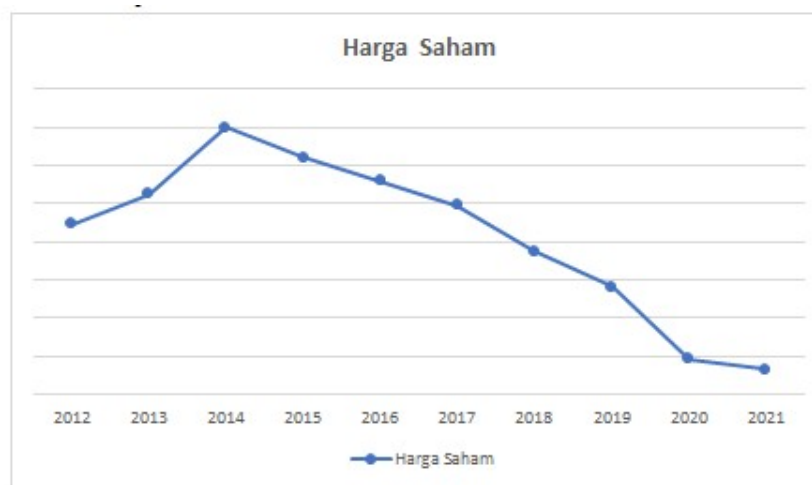
Kata Kunci: Current Ratio (CR), Earning Per Share (EPS), Harga Saham

PENDAHULUAN

Kinerja usaha SCMA Group senantiasa mencatatkan pertumbuhan yang positif dan berkelanjutan. Penguatan kinerja usaha tersebut juga ditopang oleh peningkatan permintaan belanja iklan dan berlanjutnya kenaikan bisnis digital media Perseroan. Segenap Insan Perseroan senantiasa bersinergi untuk mencapai tujuan yang terbaik dan berkomitmen untuk terus membangun nilai usaha serta proses bisnis yang sehat melalui transformasi digital berkelanjutan. (Laporan keuangan PT SCM tahun 2021)..

Risiko investasi dalam bentuk saham lebih besar daripada investasi dalam bentuk lainnya. Investor yang akan menanamkan modalnya harus mempertimbangkan dengan cermat mengenai modal yang dimilikinya untuk menentukan saham yang akan dibeli. Untuk menilai suatu perusahaan dari segi harga saham, maka seorang investor menggunakan pengukuran kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan sendiri dapat dilihat dari analisis rasio keuangan untuk melihat kondisi perusahaan saat ini dan di masa yang akan datang.

Harga saham PT. Surya Citra Media (SCM) dari tahun 2016 – 2021 mengalami penurunan berturut-turut selama 6 tahun. Penurunan dari tahun 2014 ke 2015 yaitu sebesar 11%, tahun 2015 ke tahun 2016 yaitu sebesar 10 %, tahun 2016 ke tahun 2017 yaitu sebesar 11%, tahun 2017 ke tahun 2018 yaitu sebesar 25 %, tahun 2018 ke tahun 2019 yaitu sebesar 25 %, tahun 2019 ke tahun 2020 yaitu sebesar 68 %, dan penurunan tahun 2020 ke tahun 2021 yaitu sebesar 29%. Pada tahun 2019 ke tahun 2020 terdapat selisih harga saham yang cukup besar dikarenakan adanya pemecah saham (*stock split*). Pemecah saham ini dilakukan untuk memperbanyak sahamnya yang beredar dengan cara mengurangi nilai nominal sahamnya agar menjadi lebih murah karena jika harga saham sudah terlalu mahal, maka transaksi akan menjadi sepi sehingga dilakukannya pemecah saham juga dilakukan untuk mencari investor menjadi lebih banyak sehingga transaksi menjadi ramai.



*PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PT. SURYA CITRA MEDIA (SCM) Tbk
PERIODE 2012-2021*

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan Surya Citra Media (SCM) Tbk

Gambar 1. Grafik Harga Saham PT. Surya Citra Media (SCM) Tbk Periode 2012-2021

Berdasarkan Gambar 1. Penurunan Harga saham tertinggi PT. Surya Citra Media (SCM) terletak pada tahun 2020 dikarenakan pada tahun tersebut terjadinya Covid-19 yang menyebabkan perusahaan mengalami penurunan pendapatan sehingga berdampak pada kondisi harga saham perusahaan PT. Surya Citra Media. Kemudian hal tersebut diakibatkan dengan dugaan komponen beban usaha perseroan yang mengalami kenaikan gaji dan kesejahteraan karyawan. Manajemen PT. Surya Citra Media (SCM) mengatakan setkor media Indonesia tetap didominasi oleh free to air TV terrestrial untuk tahun-tahun mendatang. Namun, pertumbuhan TV berbayar dan media baru lainnya yang cukup signifikan akan dipertimbangkan dalam menentukan strategi kelompok usaha jangka panjang. (<https://market.bisnis.com/read/20200504/192/1236026/kinerja-surya-citra-media-scma-meredup-sahamnya-jatuh-68-persen>).

Berikut Data *Current Ratio* (CR), dan *Earning Per Share* (EPS) pada Perusahaan Surya Citra Media (SCM) Tbk Periode 2012-2021.

**Tabel 1. Data CR, EPS dan Harga Saham PT. Surya Citra Media (SCM) Tbk
Periode 2012-2021**

<u>Tahun</u>	<u>CR (%)</u>	<u>EPS</u>	<u>Harga Saham</u>
2012	460.66	93.64	2225
2013	364.20	87.95	2625
2014	390.69	99.14	3500
2015	330.46	104.07	3100
2016	298.06	103.35	2800
2017	364.39	90.12	2480
2018	426.14	100.88	1870
2019	359.90	71.38	1410
2020	233.98	18.18	458
2021	392.32	21.17	326

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan Surya Citra Media (SCM) Tbk

Berdasarkan Tabel 1. Kinerja CR PT. Surya Citra Media (SCM) mengalami penurunan yang cukup signifikan di beberapa tahun diantaranya tahun 2013 menurun sebesar 21%, tahun 2015 menurun sebesar 15%, tahun 2016 menurun sebesar 10%, tahun 2019 menurun sebesar 16% dan tahun 2020 menurun sebesar 35%. Penurunan tertinggi terjadi di tahun 2020 sebesar 35% dengan nilai CR sebesar 233,98, hal ini terjadi karena meningkatnya hutang jangka panjang PT. Surya Citra Media (SCM) yang akan jatuh tempo dalam satu tahun kedepan dari Rp. 11,54 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp. 201,30 miliar pada tahun 2020 untuk penambahan modal kerja.

Berdasarkan Tabel 1. Nilai EPS PT. Surya Citra Media (SCM) mengalami penurunan pada tahun 2013 menurun sebesar 6%, pada tahun 2016 PT. menurun sebesar 1%, pada tahun 2017 menurun sebesar 13%, dan pada tahun 2020 menurun sebesar 75%. Penurunan tertinggi terjadi di 2020 sebesar 75% dengan nilai EPS sebesar 18,18. hal ini terjadi karena adanya covid-19 yang menyebabkan PT. Surya Citra Media (SCM) mengalami penurunan pendapatan yang berpengaruh terhadap harga saham

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada PT. Surya Citra Media (SCM) Tbk. Periode 2012-2021”**

KAJIAN TEORI

A. Harga Saham

Menurut Hayat, dkk (2018:257) “Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh para investor karena harga saham menunjukkan prestasi emiten sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan secara keseluruhan”. Dapat disimpulkan harga saham adalah harga selembor saham yang terjadi pada saat tertentu yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran dipasar modal.

Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa *capital gain* dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. Harga saham yang digunakan sebagai variabel dependen pada penelitian ini adalah *closing price*.

B. Current Ratio (CR)

Menurut Sutrisno (2017:222) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang membandingkan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang pendek. Jangka pendek hutang yang meliputi hutang wesel, hutang bank, hutang gaji dan lainnya yang diharuskan bayar. Menurut Dwi Prastowo (2015:74) rasio lancar (*Current Ratio*) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : Dwi Prastowo (2015:74)

C. Earning Per Share (EPS)

Menurut Hantono (2018:12), “*Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio per saham atau disebut juga *Book value ratio* adalah rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai laba bagi pemegang saham.” Sedangkan menurut Kasim (2018:207), “*Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham”. Rumus untuk mencari *Earning Per Share* (EPS) menurut Fahmi (2017:96) dapat digunakan sebagai berikut

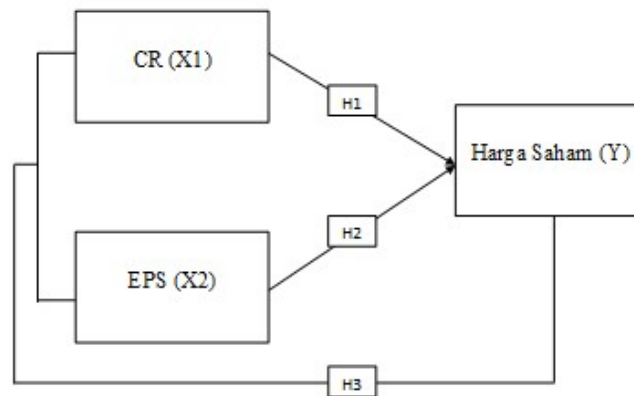
$$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Sumber : Fahmi (2017:96)

Keterangan :

Earning After Tax = Laba Setelah Pajak

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini, seperti yang disajikan dalam gambar berikut ini :



Gambar 2. Bagan Kerangka Berpikir Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh penulis bersifat kuantitatif asosiatif, maksudnya penelitian yang menggambarkan atau mencerminkan serta menguraikan bagaimana hasil dari perhitungan data-data financial perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data-data yang terdapat dalam laporan keuangan dan laporan ikhtisar saham PT. Surya Citra Media (SCM) Tbk periode 2012-2021. Obyek Penelitian ini dilakukan pada PT. Surya Citra Media (SCM) Tbk yang beralamat di Gedung SCTV Tower – Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Gelora, RT.1/RW.3, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270. Dan Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari website resmi laporan keuangan PT. Surya Citra Media (SCM) yaitu di www.scm.co.id.

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan dan ikhtisar saham PT. Surya Citra Media (SCM) Tbk. <https://www.scm.co.id/> <https://www.scm.co.id/financial-statements>

Sampel diambil dengan cara purposive dimana laporan berupa laporan Neraca, Laporan Laba Rugi dan laporan Ikhtisar Saham PT. Surya Citra Media (SCM) Tbk periode 2012-2021. <https://www.scm.co.id/>, <https://www.scm.co.id/financial-statements>

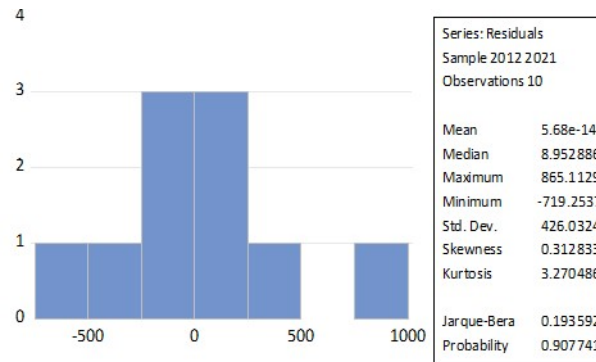
Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut Data Sekunder Data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan PT. Surya Citra Media (SCM) yang telah dipublikasikan pada laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa kuantitatif yang menggunakan program *E-views* 12, berikut adalah metode yang digunakan dalam menganalisa data penelitian ini Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa kuantitatif menggunakan program *EViews* 12, berikut metode yang digunakan dalam menganalisa data penelitian ini, Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, Analisis Regresi Linier Berganda, Koefisien Determinasi (R^2), Pengujian Hipotesis (Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t) dan Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F))

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dengan menggunakan program *E-views* versi 12, berikut adalah hasil uji normalitas dari *Current Ratio* (X1) dan *Earning Per Share* (X2) terhadap Harga Saham (Y).

*PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PT. SURYA CITRA MEDIA (SCM) Tbk
PERIODE 2012-2021*



Sumber: Output Regresi *E-views* 12

Gambar 3. Hasil Uji Normalitas Variabel Harga Saham

Berdasarkan gambar 3. diatas menunjukkan bahwa pada grafik dari hasil uji normalitas dengan *Jarque-Bera* yaitu signifikan sebesar 0,907741. Artinya bahwa nilai 0,907741 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

Cara mendeteksi Multikolonieritas adalah nilai *Centered VIF* (*Variance Inflatin Factor*). Dalam regresi, jika nilai *Centered VIF* < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolonieritas. Dan sebaliknya jika nilai *Centered VIF* > 10 maka dapat disimpulkan bahwa multikolonieritas telah terjadi suatu variabel.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolonieritas Variabel Harga Saham

Variance Inflation Factors			
Date: 08/20/23 Time: 16:29			
Sample: 2012 2021			
Included observations: 10			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VF	Centered VF
C	850746.7	36.45613	NA
X1 CR	7.354190	42.48407	1.168457
X2 EPS	28.32877	8.742370	1.168457

Sumber: Output Regresi *E-views* 12

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 2. Nilai VIF dari variabel *Current Ratio* dan *Earning Per Share* lebih kecil dari 10 yaitu sebesar 1,168457 dan 1,168457 yang mengindikasikan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi Variabel Harga Saham

R-squared	0.840688	Mean dependent var	2079.400
Adjusted R-squared	0.795170	S.D. dependent var	1067.377
S.E. of regression	483.0753	Akaike info criterion	15.44155
Sum squared resid	1633532.	Schwarz criterion	15.53232
Log likelihood	-74.20774	Hannan-Quinn criter	15.34197
F-statistic	18.46942	Durbin-Watson stat	1.263791
Prob(F-statistic)	0.001614		

Sumber: Output Regresi *E-views* 12

*PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PT. SURYA CITRA MEDIA (SCM) Tbk
PERIODE 2012-2021*

Dari tabel 3. hasil uji autokorelasi di atas, dapat diketahui nilai DW sebesar 1,263791. Secara Teori yang dinyatakan oleh Suyoto (2016:98) maka DW berada diantara -2 dan +2 maka $-2 < 1,263791 < +2$ maka tidak memiliki gejala autokorelasi.

Dengan menggunakan *E-views* versi 12, maka Hasil heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah :

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel Harga Saham

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.692312	Prob. F(2,7)	0.5317
Obs*R-squared	1.651385	Prob. Chi-Square(2)	0.4379
Scaled explained SS	0.918614	Prob. Chi-Square(2)	0.6317

Sumber: Output Regresi *Eviews* 12.0

Berdasarkan tabel 4. terlihat bahwa *Prob. Chi-Square* (2) dari *Obs*R-Squared* sebesar 0,4379 > 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Sumber: Output Regresi *E-views* 12

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Variabel Harga Saham

Dependent Variable: Y_HARGA_SAHAM				
Method: Least Squares				
Date: 08/20/23 Time: 11:39				
Sample: 2012 2021				
Included observations: 10				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	611.4348	922.3593	0.662903	0.5286
X1_CR	-2.837994	2.711861	-1.046512	0.3301
X2_EPS	31.59399	5.322478	5.935955	0.0006
R-squared	0.840688	Mean dependent var		2079.400
Adjusted R-squared	0.795170	S.D. dependent var		1067.377
S.E. of regression	483.0753	Akaike info criterion		15.44155
Sum squared resid	1633532.	Schwarz criterion		15.53232
Log likelihood	-74.20774	Hannan-Quinn criter.		15.34197
F-statistic	18.46942	Durbin-Watson stat		1.263791
Prob(F-statistic)	0.001614			

Sumber: Output Regresi *E-views* 12

Berdasarkan tabel 5. diatas dapat dilihat perhitungan regresi linier berganda, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 611,4348 - 2,837994 X1 + 31,59399 X2$$

- 1) Nilai Konstanta sebesar 611,4348, bisa diartikan bahwa jika nilai *Current Ratio* (CR) (X1), dan *Earning Per Share* (EPS) (X2) sebesar 0, maka besarnya Harga Saham (Y) sebesar 611,4348.

- 2) Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (CR) (X1) bernilai negatif sebesar -2,837994 artinya setiap peningkatan *Carrent Ratio* (CR) sebesar satu satuan, maka nilai Harga Saham (Y) akan menurun begitu pula sebaliknya, dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- 3) Nilai *Earning Per Share* (EPS) (X2) bernilai positif sebesar 31,59399 artinya setiap peningkatan *Earning Per Share* (EPS) (X2) sebesar satu satuan, maka nilai Harga Saham (Y) akan meningkat begitu pula sebaliknya, dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

Tabel 6. Hasil Uji T Variabel Harga Saham

Dependent Variable: Y_HARGA_SAHAM				
Method: Least Squares				
Date: 08/20/23 Time: 11:41				
Sample: 2012 2021				
Included observations: 10				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	611.4348	922.3593	0.662903	0.5286
X1_CR	-2.837994	2.711861	-1.046512	0.3301
X2_EPS	31.59399	5.322478	5.935955	0.0006

Sumber: Output Regresi E-views 12

- 1) Pengaruh Rasio Lancar/CR (X1) terhadap Harga Saham (Y). Hasil pengujian dengan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel CR (X1) sebesar -1,046512, sedangkan nilai t_{tabel} untuk $df=7$ sebesar 1,894579. Uji T dilakukan dengan uji 1 sisi atau *One Tailed*, sehingga $t_{hitung} -1,046512 < t_{tabel} 1,894579$ dan nilai probabilitas sebesar $0,3301 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat dinyatakan bahwa secara parsial Rasio Lancar/*Current Ratio* (CR) (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham (Y).
- 2) Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) (X2) terhadap Harga Saham (Y). Hasil pengujian dengan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *Earning Per Share* (EPS) (X2) sebesar 5,935955, sedangkan nilai t_{tabel} untuk $df=7$ sebesar 1,894579. Uji T dilakukan dengan uji 1 sisi atau *One Tailed*, sehingga $t_{hitung} 5,935955 > t_{tabel} 1,894579$ dan nilai probabilitas sebesar $0,0006 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat dinyatakan bahwa secara parsial *Earning Per Share* (EPS) (X2) memiliki pengaruh positif terhadap Harga Saham (Y).

Tabel 7. Hasil Uji F Variabel Harga Saham

R-squared	0.840688	Mean dependent var	2079.400
Adjusted R-squared	0.795170	S.D. dependent var	1067.377
S.E. of regression	483.0753	Akaike info criterion	15.44155
Sum squared resid	1633532.	Schwarz criterion	15.53232
Log likelihood	-74.20774	Hannan-Quinn criter.	15.34197
F-statistic	18.46942	Durbin-Watson stat	1.263791
Prob(F-statistic)	0.001614		

Sumber: Output Regresi E-views 12

Dari hasil pengujian pada tabel 7. diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 18,46942, nilai $(df1)=2$ dan $(df2)=7$, sehingga didapatkan F_{tabel} sebesar 4,74. Karena nilai F_{hitung} 18,46942 > 4,74, serta nilai $pvalue$ 0,001614 < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa Rasio Lancar/CR (X1) dan EPS (X2) secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi terhadap Variabel Harga Saham

R-squared	0.840688	Mean dependent var	2079.400
Adjusted R-squared	0.795170	S.D. dependent var	1067.377
S.E. of regression	483.0753	Akaike info criterion	15.44155
Sum squared resid	1633532.	Schwarz criterion	15.53232
Log likelihood	-74.20774	Hannan-Quinn criter.	15.34197
F-statistic	18.46942	Durbin-Watson stat	1.263791
Prob(F-statistic)	0.001614		

Sumber: Output Regresi E-views 12

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 8. nilai *Adjusted R-Squared* adalah 0,795170 atau 79,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 79,5% CR (X1) dan EPS (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham (Y). Sedangkan sisanya sebesar 20,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham dengan hipotesis yang telah ditetapkan setelah dilakukan uji hipotesis, maka penjelasan masing-masing variabel akan diuraikan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham

Pada hipotesis 1 (H1) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hasil pengujian dengan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel CR (X1) sebesar -1,046512, sedangkan nilai t_{tabel} untuk $df=7$ sebesar 1,894579. Uji T dilakukan dengan uji 1 sisi atau *One Tailed*, sehingga t_{hitung} -1,046512 < t_{tabel} 1,894579 dan nilai probabilitas sebesar 0,3301 > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat dinyatakan bahwa secara parsial Rasio Lancar/*Current Ratio* (CR) (X1) tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y).

2. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham.

Pada hipotesis 2 (H2) menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) secara parsial memiliki pengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian dengan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *Earning Per Share* (EPS) (X2) sebesar 5,935955, sedangkan nilai t_{tabel} untuk $df=7$ sebesar 1,894579. Uji T dilakukan dengan uji 1 sisi atau *One Tailed*, sehingga t_{hitung} 5,935955 > t_{tabel} 1,894579 dan nilai probabilitas sebesar 0,0006 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat dinyatakan bahwa secara parsial *Earning Per Share* (EPS) (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y).

3. Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Pada hipotesis 3 (H3) menjelaskan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian

diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 18,46942, nilai $(df1)=2$ dan $(df2)=7$, sehingga didapatkan F_{tabel} sebesar 4,74. Karena nilai F_{hitung} 18,469426 > 4,74, serta nilai $pvalue$ 0,001614 < 0,05 maka dapat dikatakan *Current Ratio* (CR) (X1) dan *Earning Per Share* (EPS) (X2) secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya maka di rumuskan beberapa kesimpulan :

1. Berdasarkan Uji t secara Parsial yaitu :
 - a. Hasil perhitungan Uji t *Current Ratio* (CR) diperoleh nilai t_{hitung} (-1,046512) < t_{tabel} (1,894579) dan nilai signifikansi sebesar (0,3301) > (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya *Current Ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh positif terhadap Harga Saham.
 - b. Hasil perhitungan Uji t *Earning Per Share* (EPS) diperoleh nilai t_{hitung} (5,935955) > t_{tabel} (1,894579) dan nilai signifikansi sebesar (0,0006) < (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya secara parsial *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.
2. Berdasarkan Uji F secara simultan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} (18,46942) > (4,74), serta nilai signifikansi (0,001614) < (0,05) maka dapat dikatakan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham.
3. Berdasarkan nilai koefisien determinasi keseluruhan (*Adjusted R Square*) adalah 0.795170 atau 79,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 79,5% CR (X1) dan EPS (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham (Y). Sedangkan sisanya sebesar 20,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda P. D & Ferikawita M. S. (2022). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON EQUITY, PRICE EARNING RATIO DAN FIRM SIZE TERHADAP FIRM VALUE (Studi Pada beberapa Badan Usaha Milik Negara Di Indonesia). *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*, 14, 42-58
- Evadhanti, R. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing & Media yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 (*Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan*).
- Hasnau Mayang Sari, Immas Nurhayati, Renea Shinta Aminda. (2021). Pengaruh Rasio dan Kinerja Keuangan terhadap Harga saham pada index LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2016. *Jurnal Ilmu anajemen*. 4(2). 221-228.
- I Nyoman Sutapa. (2018). Pengaruh Rasio dan Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2016. *Jurnal KRISNA : Kumpulan Riset Akuntansi*. 9(2).
- Januardin Manullang, Hanson Sainan, Philip & Winson Halim. (2019). Pengaruh Rasio

*PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PT. SURYA CITRA MEDIA (SCM) Tbk
PERIODE 2012-2021*

Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. *OWNER : Riset & Jurnal Akuntansi*, 3 (2).

Jojo Gustmainar & Mariani. (2018). *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Gross Profit Margin, Return On Investment, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2016*. BILANCIA : Jurnal Ilmiah Akuntansi. 2 (4).

Muhammad Wira Respati & Welas. (2021). Pengaruh Return On Assets, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Dividend Payout Ratio terhadap harga saham (studi empiris pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 10(1). 1-10

Niyati, W., & Lubis, I. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT. Adaro Energy Tbk. Periode 2011-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 10(1), 26-42.

Nurwita, N. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada PT Indo Tambang Raya Megah Tbk. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(2), 492-500.

Partomuan, F. T. (2021). Pengaruh CR, DER dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Indeks IDX Value 30 Periode 2015-2019. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(3), 242-255.

Permata, C. P., & Ghoni, M. A. (2019). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia. *Jurnal AkunStie (JAS)*, 5(2), 50-61.

Raspati, M. W., & Welas, W. (2021). PENGARUH RETURN ON ASSETS, CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN DIVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016–2019). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 37-54.

Reni Nuraeni, Benny Barnas & Fifi Afiyanti Triuspitorini. (2021). Pengaruh CR, DER, Dan ROE terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 634 - 641 .

Resti Al Anbiya & Saryadi. (2018). Pengaruh ROE, EPS, CR dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan subsektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. *JLAB : Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. 7(3). 456-466.

Rini Trah Purboyanti & Ahmad Nizar Yogatama. (2018). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity dan Return On Equity Terhadap Saham LQ45 *JIBEKA (Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia)*. 12(2). 66-75.

Rohmah, dkk. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di

*PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PT. SURYA CITRA MEDIA (SCM) Tbk
PERIODE 2012-2021*

BEI). *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi dan Manajemen*.

Sutapa, I. N. (2018). Pengaruh rasio dan kinerja keuangan terhadap harga saham pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2016. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(2), 11-19.

Qorinawati, V. & Adiwibowo, A. S. (2019). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham (studi empiris pada emiten yang konsisten masuk dalam indeks LQ45 tahun 2015-2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(1).

Vika Qorinawati & Agustinus Santosa Adiwibowo. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap harga saham (stud empris pada aemiten yang konsisten masuk dalam Indeks LQ45 tahun 2015-2017). *Diponegoro Journal Of Accounting*. 8(1). 1-11

Zulfa Fitria & Dedi Suselo. (2022). Pengaruh CR, DER, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Pada perusahaan Pertambangan. *EMBISS : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial*. 2 (3).

Mei 2000. <https://www.scm.co.id/> (Diakses pada 1 Mei 2023 , Pukul 21.00)

<https://www.scm.co.id/financial-statements> (Diakses pada 5 Juni 2023, Pukul 19.00)